

ABSTRAKSI

INAMUL AUVA. Peran Kontrak Psikologis Dalam Memediasi Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional Pada PT. Sukanda Djaya di Yogyakarta. (Dibimbing oleh Yuni Siswanti, SE. M.Si. dan Dra. Tri Mardiana, M.Si.).

Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan yang penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor sentral karena berfungsi sebagai faktor penggerak organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tanpa sumber daya manusia secara pasti organisasi atau perusahaan tidak akan berfungsi dan sumber daya lainnya seperti sumber daya material, keuangan, informasi dan teknologi menjadi benda mati yang tidak berarti.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasional terhadap perilaku kewargaan organisasional. (2) Untuk menganalisis peran kontrak psikologis dalam memediasi pengaruh komitmen organisasional terhadap perilaku kewargaan organisasional.

Penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Sukanda Djaya Yogyakarta yang berlokasi di Depok Timur Kab. Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan mulai bulan 01 Juni – 30 Juni 2012.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear model jalur dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

Hasil analisis regresi linear model jalur diketahui bahwa koefisien regresi komitmen organisasional adalah 0,076, Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika komitmen organisasional (X) meningkat, maka perilaku kewargaan organisasional (Y) akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel Z konstan. Koefisien regresi kontrak psikologis adalah 0,337, Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika kontrak psikologis (Z) meningkat, maka perilaku kewargaan organisasional (Y) akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel X konstan. Koefisien regresi pengaruh langsung sebesar 0,076, koefisien regresi pengaruh tidak langsungnya adalah $0,335 \times 0,337 = 0,113$. Oleh karena koefisien pengaruh tidak langsung > dari koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh tidak langsung dengan kata lain komitmen organisasional berpengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasional melalui kontrak psikologis.

Kata kunci : Kontrak Psikologis, Komitmen Organisasional, Perilaku Kewargaan Orga